

**PENGELOLAAN MUSEUM R. HAMONG WARDOYO
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI BOYOLALI JAWA TENGAH**

**Oleh :
Ela Sari
15.1913**

ABSTRACT

Boyolali has a tourist destination and that is R. Hamong Wardoyo Museum, R. Hamong Wardoyo Museum is the only one museum in that town. R. Hamong Wardoyo Museum was built with a futuristic concept and a pyramid-shaped building.

This study uses a descriptive qualitative research method that is analyzing and presenting facts systematically so that they can be more easily understood and concluded. Methods of collecting data using observation, interviews, and documentation studies.

The management of the museum is good, but it will be more maximal if there are some additional competent human resources. Strategies to increase the number of visitors can be done by maximizing promotions, holding special events for museum, and collaborating with the government agencies to promote the tourism, especially museums, as a means of education and recreation. The obstacles faced include increasing new tourist destination, lack of competent human resources, lack of cooperation between organizations. These obstacles can be minimized by the above strategy. The government has played a role in managing the museum with the APBD funds and good access from government.

Keywords : museum, tourist, government, Boyolali, R. Hamong Wardoyo

ABSTRAK

Boyolali memiliki obyek wisata Museum R. Hamong Wardoyo, merupakan satu-satunya museum yang ada di kota tersebut. Museum R. Hamong Wardoyo di bangun dengan konsep futuristic, dengan bangunan berbentuk piramida.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Pengelolaan museum sudah baik, tetapi akan lebih maksimal jika adanya penambahan SDM yang berkompeten. Strategi untuk meningkatkan jumlah wisatawan dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan promosi, mengadakan event khusus museum, bekerjasama dengan instansi pemerintahan untuk memajukan pariwisata, khususnya museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi. Hambatan yang dihadapi antara lain bertambahnya destinasi wisata baru, kurang sumber daya manusia yang berkompeten, kurangnya kerjasama antar organisasi. Hambatan tersebut dapat di minimalisir dengan strategi diatas. Pemerintah sudah berperan dalam pengelolaan museum dengan adanya dana APBD dan akses yang sudah bagus dari pemerintah.

Kata kunci : museum, wisatawan, pemerintah, Boyolali, R. Hamong Wardoyo